

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Saat ini teknologi merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam aspek global karena dunia semakin cepat berubah kearah modernisasi di berbagai aspek. Perkembangan teknologi informasi saat ini telah menciptakan era baru dalam hal berkomunikasi, yang salah satunya terwujud dalam menjamurnya berbagai sosial media di tengah kehidupan masyarakat. (Zarella,2010:51). Masyarakat seolah tidak dapat berada jauh dari perangkat *smartphone* mereka dan selalu membawanya ketika mereka pergi.

Suyanto (2013:52) menyatakan :

“ketika masyarakat memasuki era seperti ini, yang disebut juga era post-modernisme, dimana era ini yang namanya keinginan dan kebutuhan telah menjadi sesuatu.yang baur,tidak cair, tidak jelas dan makin sulit dibedakan.”

Transportasi semakin berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Pada zaman dahulu transportasi dapat berupa, sepeda, sepeda motor, becak, dan lain-lain. Namun di dalam perkembangannya, transportasi telah mengalami perubahan yang semakin modern, salah satunya adalah transportasi layanan jasa transportasi yang dapat diakses secara *online* melalui *smartphone*, kemunculan *Grab bike* dan *Go-jek* membuat masyarakat bertanya-tanya dan mencari tahu keunggulan-unggulan apa saja yang ada, jika menggunakan transportasi *online* ini. Perkembangan transportasi juga mencakup pada cara pemesanan dan pembayaran transaksi atas jasa

transportasi. Dahulu, pengguna jasa transportasi memesan via telpon dan kemudian membayar jasa dengan uang tunai.

Perkembangan teknologi kendaraan dan tuntutan kebutuhan masyarakat akan suatu moda angkutan yang bersifat lebih fleksibel untuk perjalanan jarak pendek dan lokal yang dapat mengangkut penumpang 1-2 orang mendorong munculnya suatu moda baru dibidang transportasi angkutan berbagai kota di Indonesia yang disebut dengan istilah becak bermotor. Penemuan becak baru bertenaga mesin atau banyak juga yang menyebutnya becak motor (betor/bentor/caktor) ini merupakan salah satu akibat perubahan pola pikir manusia. Becak yang pada awalnya menggunakan tenaga manusia, tenaga otot sebagai penggerak, kini berubah menggunakan tenaga mesin, sehingga lebih praktis dan efisien. Masyarakat cenderung ingin menggunakan kendaraan yang lebih praktis dan cepat.

Pada perkembangannya saat ini, terdapat transportasi yang dapat dipesan dan dibayar secara sistem daring. Sistem daring (*online*). Salah satu jenis transportasi yang menggunakan sistem daring ini adalah *Grab bike* dan *Go-Jek*.

Transportasi daring muncul sejak tahun 1960 di Amerika dan mengembangkan *protocol* yang memungkinkan mengirim dan menerima informasi atau pesan melalui *computer*. Transportasi daring muncul di Indonesia sejak akhir tahun 2014.

Transportasi daring dapat memudahkan setiap aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Layanan daring ini memang dibutuhkan masyarakat

dikarenakan adalah suatu inovasi teknologi yang bisa memberikan peluang pekerjaan kepada masyarakat yang membutuhkan pekerjaan. Transportasi daring ini dianggap lebih efisien serta efektif oleh masyarakat dikarenakan pengguna tidak perlu repot-repot untuk menunggu transportasi di pinggir jalan yang bisa membahayakan keselamatan. (Arief, 2016 :2-3)

Transportasi daring ini juga sangat menjanjikan dan sifatnya juga sangat praktis dan cepat hanya melalui *smart phone* kita dapat mengakses daring. Ojek berbasis daring menawarkan solusi transportasi yang sebelumnya sulit dan tidak praktis menjadi hal yang mudah dipesan dimana pun kita berada dengan daya akses yang cukup jauh. Semua ini hanya ada berkat sebuah gagasan inovasi yang memberdayakan sistem informasi untuk menjadi penengah atau penghubung antara calon penumpang dan pengemudi. Fenomena ojek daring ini tidak terbatas pada nilai kegunaan transportasinya saja, tetapi menyentuh aspek yang lebih jauh dan pelayanan lebih praktis.

Kehadiran inovasi transportasi, telah terjadi perubahan dalam dunia transportasi di mana *Grab* dan *Go-jek* memanfaatkan internet dan *smartphone* sebagai alat komunikasi yang sedang *tren* di kalangan masyarakat. Pada tahap awal, pengguna *Grab* dan *Go-jek* memasuki tahap di mana pengetahuan itu penting untuk mengetahui apa itu transportasi *online Grab* dan *Go-jek* dan berpengaruh dalam menentukan akan menggunakan *Grab* dan *Go-jek* atau tidak.

Adanya transportasi *online*, membuat masyarakat lebih banyak memiliki pilihan di dalam menggunakan moda transportasi, yang cocok untuk memenuhi kebutuhannya. Tidak hanya pengalaman dalam menggunakan transportasi *online*, pengalaman masyarakat dalam menggunakan transportasi konvensional sebelum kehadiran *Grab* dan *GO-jek* menjelaskan bahwa kualitas transportasi konvensional masih kurang.

Transportasi *online* seperti *Grab* dan *Go-jek* masyarakat memperoleh pilihan untuk mendapatkan transportasi yang ideal dan sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan mobilitas. Kemajuan di bidang teknologi komunikasi khususnya dunia internet memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi jarak jauh, mengirimkan paket data dalam waktu singkat dan cepat tanpa harus mendatangi tempat yang dimaksudkan.

Pencarian berita dan informasi menjadi salah satu fungsi penting yang utama dalam dunia internet. Dewasa ini kemajuan teknologi internet telah merambah ke segala bidang kehidupan, mulai dari bidang bisnis, hiburan, budaya dan bahkan pendidikan. Adanya teknologi internet sejak perkembangan pertamanya telah merubah tatanan dan budaya hampir sebagian manusia Universitas Sumatera Utara di berbagai penjuru dunia. Meninggalkan segala pekerjaan yang bersifat manual dan mulai beralih kepada dunia digital (dalam hal ini internet).

Perkembangan transportasi *online* saat ini semakin pesat dan banyaknya peminat dari transportasi *online* membuat transportasi tradisional sedikit mengalami penurunan. Adanya transportasi *online* membuat beberapa

transportasi lain seperti angkot maupun becak yang ada di kota Medan melakukan demo besar-besaran yang terjadi di pertengahan bulan Februari 2017. Banyaknya pengguna jasa transportasi *online* Gojek dan Grab ini dikarenakan pelayanan dan kualitasnya yang bagus. Harganya yang terjangkau serta nyaman dan keamanannya yang terjamin membuat khalayak perlahan-lahan mulai meninggalkan transportasi angkot dan becak hingga mulai beralih menggunakan jasa transportasi *online*.

Adanya transportasi *online* seperti *Grab Bike* dan *Gojek* membuat khalayak semakin mudah dalam melakukan suatu hal, salah satunya adalah dapat melalui kemacetan di kota Medan sehingga sampai ditujuan lebih cepat. Lain saat menggunakan transportasi angkot dan becak yang memakan waktu lebih lama dan tidak bisa melalui kemacetan.

Transportasi *online* *Grab* dan *Gojek* yang memiliki fasilitas yang bagus, nyaman, serta harganya lebih terjangkau membuat masyarakat kota Medan lebih memilih untuk menggunakan transportasi *online* ini dibandingkan dengan transportasi angkot yang tidak nyaman dan tidak terjamin kemanannya. Namun hal seperti ini tetap saja bisa menimbulkan persepsi masyarakat, penilaian masyarakat terhadap transportasi *online* mempunyai nilai yang berbeda, menarik tidaknya perkembangan teknologi berbasis transportasi *online* dapat dilihat dari persepsi masyarakat terhadap pengguna transportasi *online* tersebut.

Kelebihan dan manfaat dari ojek daring adalah lebih terpercaya dimana data para pengemudi ojek pada perusahaan penyedia transportasi daring telah

terdaftar. Oleh karena itu, penumpang akan merasa lebih nyaman dan aman menggunakan aplikasi *online* yang terdaftar.

Secara praktis menggunakan jasa transportasi biasanya harus keluar rumah dan menuju jalan raya untuk mencari kendaraan yang kosong penumpangnya tanpa harus merasakan panas dan hujan, tetapi dengan menggunakan aplikasi daring sekarang kita bisa memesan jasa transportasi daring di rumah dengan menggunakan *smartphone* yang kita miliki.

Istilah daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” yang merupakan terjemahan bahasa Indonesia, untuk istilah bahasa Inggris adalah “*online*”. Istilah daring mempunyai makna khusus dalam hubungannya dengan teknologi komputer maupun telekomunikasi. Transportasi Daring (*online*) adalah transportasi dengan menggunakan aplikasi dan koneksi internet. Transportasi daring merupakan alternatif paling murah dan efisien untuk mengantar penumpang dibanding dengan transportasi umum.

Transportasi berbasis aplikasi memasuki era baru, Peraturan Menteri Perhubungan (permenhub) nomor 32 tahun 2016 sebagai payung hukum bagi layanan tersebut. Penggunaan peta digital sebagai acuan penentu tarif dengan berdasarkan jarak dan memberikan kepastian kepada pengguna layanan.

Mengikuti perkembangan ojek saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan, dengan bergabung ojek *online* kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja. Keberadaan

Go-jek atau *Grab* sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Tarif murah dan pasti dimana transportasi daring memiliki cara perhitungan tersendiri untuk tarif yang sudah di tentukan melauai aplikasi dengan adanya promo yang bisa menguntungkan dan disukai para penumpang dan semua tarif yang harus dibayar penumpang sudah tertera sejak awal, sehingga tak ada proses tawar menawar dengan pengemudi. Peneliti tertarik dan memfokuskan untuk membahas tentang pengemudi ojek daring di kalangan mahasiswa FIS Universitas Negeri Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Ojek daring di kalangan mahasiswa
2. Latar belakang mahasiswa menjadi ojek daring
3. Mahasiswa yang mengojek dalam membagi waktunya
4. Mahasiswa memanfaatkan waktu luang untuk menjadi *driver* daring.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam serta lebih terarah maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti mengenai :**“Pengemudi Ojek Daring Dikalangan Mahasiswa FIS Universitas Negeri Medan”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa latar belakang mahasiswa menjadi pengemudi?
2. Bagaimana mahasiswa yang mengojek dalam membagi waktunya?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang mahasiswa menjadi ojek daring.
2. Untuk mengetahui mahasiswa yang mengojek dalam membagi waktunya.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, memberikan kontribusi terhadap kajian sosiologikhususnya perubahan sosial dan perkembangan masyarakat digital.

1.6.2. Manfaat praktis

Secara praktis, memberikan informasi secara luas kepada masyarakat mengenai pekerjaan mengisi waktu luang yang dilakukan mahasiswa dan menggambarkan pekerjaan alternatif kepada mahasiswa terkait dengan pengemudi ojek daring.